

**PERBANDINGAN TRADISI *TORON LENCAK* DAN *NGEDUNI*
DALAM PERKAWINAN ADAT MADURA DAN JAWA
PERSPEKTIF ‘URF, SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DAN
INTERSEKSIONALITAS GENDER
(Studi Kasus di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat
Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret
Kabupaten Nganjuk)**

TESIS



OLEH:

AMAR MULTAZAM

NIM 24.507.003

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

**PERBANDINGAN TRADISI *TORON LENCAK* DAN *NGEDUNI*
DALAM PERKAWINAN ADAT MADURA DAN JAWA
PERSPEKTIF ‘URF, SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DAN
INTERSEKSIONALITAS GENDER
(Studi Kasus di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat
Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret
Kabupaten Nganjuk)**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program Magister Hukum (M.H)

Oleh:

AMAR MULTAZAM

NIM. 2457003

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “PERBANDINGAN TRADISI *TORON LENCAK* DAN *NGEDUNI* DALAM PERKAWINAN ADAT MADURA DAN JAWA PERSPEKTIF ‘URF, SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DAN INTERSEKSIONALITAS GENDER (Studi Kasus di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)” oleh AMAR MULTAZAM telah disetujui untuk diajukan pada ujian Tesis Program Pascasarjana UIN SYEKH WASIL KEDIRI.

Dosen Pembimbing

1. Dr. H. Baitur Rahman, S.H., M.Hum.
NIP. 197704032009011013

(.....)

2. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I
NIP. 197009042003121002

(.....)

Kediri, 16 April 2026

NOTA DINAS

Kediri, 02 Juni 2026

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada
Yth. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AMAR MULTAZAM
NIM : 24507003
Judul : Perbandingan Tradisi *Toron Lencak Dan Ngeduni* Dalam Perkawinan Adat Madura Dan Jawa Perspektif 'Urf, Sosiologi Hukum Islam Dan Interseksionalitas Gender (Studi Kasus Di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan Dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2)

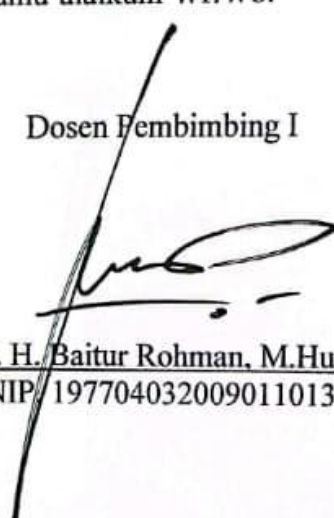
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

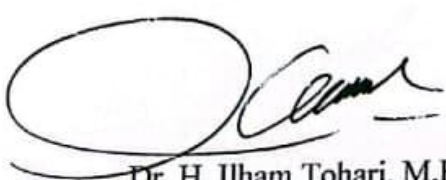
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum
NIP. 197704032009011013



Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I
NIP. 197009042003121002

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 02 Juni 2026

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada
Yth. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AMAR MULTAZAM
NIM : 24507003
Judul : Perbandingan Tradisi *Toron Lencak Dan Ngeduni* Dalam Perkawinan Adat Madura Dan Jawa Perspektif 'Urf, Sosiologi Hukum Islam Dan Interseksionalitas Gender (Studi Kasus Di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan Dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)"

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2)

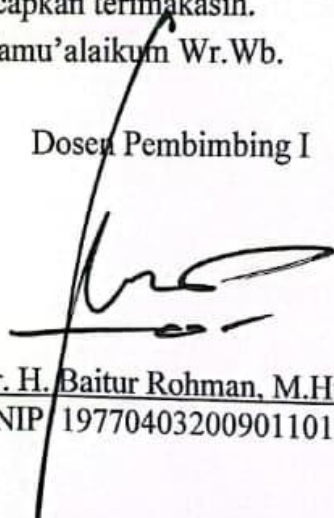
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum
NIP. 197704032009011013


Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I
NIP. 197009042003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul "METODE HAKIM PENGADILAN AGAMA JOMBANG DALAM MENETAPKAN STATUS ANAK SAH DAN ANAK BIOLOGIS (PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH)" ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 19 Mei 2025.

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang
Dr. Ulin Na'mah, M.Hl.
NIP. 197802012005012002
2. Penguji Utama
Dr. Ahmad Taufiq, S.Ag, M.Si
NIP. 197108202006041002
3. Penguji 1
Dr. H. Baiturrahman, S.H, M.Hum.
NIP. 197704032009011013
4. Penguji 2
Dr. H. Ilham Tohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Kediri, 02 Juni 2026

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Syekh Wasil Kediri



Dr. M. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini, Saya:

Nama : Amar Multazam

NIM : 24507003

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : Perbandingan Tradisi *Toron Lencak Dan Ngeduni* Dalam Perkawinan Adat Madura Dan Jawa Perspektif ‘Urf, Sosiologi Hukum Islam Dan Interseksionalitas Gender (Studi Kasus Di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan Dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 02 Juni 2026

Hormat Saya,



Amar Multazam

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas berkat rahmat taufik serta hidayahnya, sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kejahilan menuju alam yang diterangi dengan ilmu. Dengan ini saya persembahkan karya ilmiah ini:

1. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Kepada Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua tercinta Bapak Lukman Ansori dan Ibu Siti Khotijah yang telah banyak memberikan kasih sayang, do'a serta dukungan yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tesis ini.
3. Kepada saudara-saudaraku dan juga sepupuku yang saya jadikan motivasi untuk lebih maju dan sukses kedepannya.
4. Kepada seluruh keluarga besar, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian sehingga sampai saat ini peneliti telah menyelesaikan Tesis ini.
5. Kepada patner saya Urmila Rahma Alma'ani Terima kasih telah menjadi sistem pendukung terbaik, pendengar yang paling setia, dan cahaya yang menerangi hari-hari sulit selama penyusunan tesis ini. *I couldn't have done this without you.*
6. Kepada Ibuk Kepala Desa Klampis Kabupaten Bangkalan H. Ulfatin Anisa serta Ibu Kepala Desa Loceret Kabupaten Nganjuk Witri Januarista beserta jajarannya yang telah memberikan izin, waktu luang dan segala bantuan demi terselesaikannya penulisan Tesis ini.
7. Masyarakat Desa Klampis Barat dan Desa Loceret yang telah bersedia menjadi subjek penelitian hingga terselesaikannya Tesis Ini.
8. Kepada Warkop Abah Kopi yang menemani saya siang & malam, serta tak lupa secangkir kopi susu yang setia mendampingi saya dalam menyelesaikan Tesis ini.

9. Kepada teman-teman satu angkatan prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan suport kepada penulis Tesis ini.
10. Kepada yang terhormat dosen pembimbing Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum dan Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I. yang telah berkenan membimbing serta menyumbang pikirannya dalam menyelesaikan Tesis ini.
11. Kepada seluruh keluarga besar Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Bapak ibu dosen yang telah meberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
اتَّقِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.

(Qs. Al-Hujurat:13).¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : CV. Dua Sehati, 2012), h. 250

ABSTRAK

Amar Multazam, 2026. Perbandingan Tradisi Toron Lencak dan Ngeduni dalam Perkawinan Adat Madura dan Jawa Perspektif ‘Urf, Sosiologi Hukum Islam dan Interseksionalitas Gender (Studi Kasus di Desa Klampis, Bangkalan dan Desa Loceret, Nganjuk). Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Dosen Pembimbing: Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum dan Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.

Kata Kunci: Toron Lencak, Ngeduni, Perkawinan Adat, ‘Urf, Sosiologi Hukum Islam, Interseksionalitas Gender.

Perkawinan adat *Toron Lencak* pada masyarakat Madura dan *Ngeduni* pada masyarakat Jawa yang dilakukan setelah meninggalnya salah satu pasangan suami istri. Tradisi tersebut dipertahankan sebagai bentuk perlindungan sosial, keberlanjutan pengasuhan anak, serta upaya menjaga stabilitas ekonomi dan hubungan kekerabatan keluarga. Namun, dalam perkembangannya, praktik tersebut menimbulkan perbedaan pandangan di tengah masyarakat, terutama terkait kesesuaiannya dengan hukum Islam, dinamika sosial, dan posisi perempuan dalam relasi keluarga adat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tradisi Toron Lencak dan Ngeduni dalam perspektif ‘urf, sosiologi hukum Islam, dan interseksionalitas gender. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan tokoh agama, tokoh adat, pemerintah desa, serta masyarakat yang menjalankan tradisi tersebut. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Toron Lencak dan Ngeduni memiliki fungsi sosial yang sama, yaitu menjaga keberlangsungan keluarga, melindungi anak-anak yang ditinggalkan, serta mempertahankan stabilitas ekonomi dan harta keluarga. Dalam perspektif ‘urf, kedua tradisi tersebut termasuk kategori ‘urf sah karena tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam selama memenuhi rukun dan syarat perkawinan. Dari perspektif sosiologi hukum Islam, praktik tersebut mencerminkan bentuk adaptasi masyarakat terhadap kebutuhan sosial dan budaya lokal yang bertujuan menjaga keharmonisan serta solidaritas keluarga besar. Sementara itu, melalui pendekatan interseksionalitas gender ditemukan bahwa perempuan dalam praktik perkawinan adat tersebut sering berada pada posisi yang dipengaruhi oleh tekanan sosial, faktor ekonomi, dan otoritas keluarga, sehingga otonomi dalam menentukan pilihan hidup belum sepenuhnya bersifat bebas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan tradisi Toron Lencak dan Ngeduni saat ini berada dalam proses negosiasi antara pelestarian adat, nilai-nilai keagamaan, dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hak-hak individual dalam perkawinan.

ABSTRACT

Amar Multazam, 2026. *Comparison of the Toron Lencak and Ngeduni Traditions in Madurese and Javanese Customary Marriages from the Perspectives of 'Urf, Sociology of Islamic Law, and Gender Intersectionality (Case Study in Klampis Village, Bangkalan Regency, and Loceret Village, Nganjuk Regency)*. Thesis, Islamic Family Law Study Program, Postgraduate Program, State Islamic University of Syekh Wasil Kediri. Advisors: Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum and Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.

Keywords: Toron Lencak, Ngeduni, Customary Marriage, 'Urf, Sociology of Islamic Law, Gender Intersectionality.

The Toron Lencak tradition in Madurese society and the Ngeduni tradition in Javanese society, which are still maintained as part of family customs and social protection mechanisms after the death of one spouse. These traditions generate various perspectives within society because, on the one hand, they are considered a preservation of family values, while on the other hand, they raise issues related to individual rights, gender relations, and their relevance to Islamic law. This research aims to analyze the implementation of the Toron Lencak and Ngeduni traditions, the views of community leaders regarding these practices, and their interpretation from the perspectives of 'urf, sociology of Islamic law, and gender intersectionality.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation conducted in Klampis Village, West Klampis District, Bangkalan Regency, and Loceret Village, Loceret District, Nganjuk Regency. The research informants consisted of religious leaders, community leaders, village officials, and individuals involved in the Toron Lencak and Ngeduni traditions. Data analysis was carried out systematically through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that the Toron Lencak and Ngeduni traditions primarily aim to maintain family continuity, child protection, economic stability, and the preservation of kinship relations and family assets within the extended family. From the perspective of 'urf, both traditions are categorized as 'urf sahiih because they do not contradict Islamic legal principles as long as the pillars and conditions of marriage are fulfilled. From the perspective of the sociology of Islamic law, these traditions function as instruments of social integration and mechanisms for resolving family-related issues within local communities. Meanwhile, the perspective of gender intersectionality indicates that women involved in these practices are still positioned within cultural pressures, family power relations, economic conditions, and social expectations, although the marriages are conducted based on mutual consent. This study concludes that the Toron Lencak and Ngeduni traditions continue to hold social and cultural relevance within society; however, their implementation requires a balance between the preservation of customary traditions, Islamic legal principles, and respect for individual rights and auto

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil`alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik, dan peneliti berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun diakhirat, amin.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai Allah SWT, dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran agama Islam.

Untuk mewujudkan Tesis ini banyak sekali pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti, sehingga meskipun mengalami banyak kendala dan kesulitan, peneliti dapat menyelesaikannya. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri atas segala bantuan, kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
4. Bapak Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum. selaku dosen pembimbing I, dan Bapak H. Ilham Tohari, S.H, M.H. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan Ilmu, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Kepada Bapak/Ibu dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan Ilmu kepada saya selama perkuliahan dengan

penyuh kesabaran sehingga peneliti menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat waktu.

6. Kepada kedua orang tua saya beserta keluarga terimakasih untuk semua doa dan tenaga yang diberikan demi mencapai kesuksesan dan melangkah menuju masa depan.
7. Kepada saudara-saudara dan juga sepupu-sepupu saya terimakasih untuk do'a, motivasi serta dukungan kepada saya demi mencapai kesuksesan dan melangkah menuju masa depan.
8. Masyarakat Desa Klampis Barat dan Desa Loceret yang telah bersedia menjadi subjek penelitian hingga terselesaikannya tesis ini.
9. Teman-teman mahasiswa Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri khususnya teman-teman seangkatan program studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penyusunan Tesis ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aaamin.
10. Dan seluruh pihak yang telah membantu mendoakan, mendukung peneliti, proses kelancaran dalam penelitian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa Penelitian Tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti memohon maaf dan mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca agar peneliti dapat menjadi pembelajaran baru bagi penulis. Peneliti berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Aaamin.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.^{2 3}

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

² Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
او...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ - talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

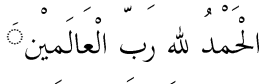
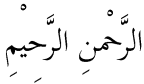
- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

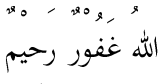
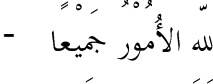
menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-  Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
-  Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Perkawinan Dalam Islam	23
1. Pengertian Perkawinan	23
2. Dasar Hukum Perkawinan.....	24
3. Syarat dan Rukun Perkawinan	27
4. Hikmah Perkawinan	28
5. Tujuan Perkawinan.....	30

B. Tradisi	32
1. Pengertian Tradisi	32
2. Fungsi Tradisi.....	33
3. Tradisi Pernikahan Turun Ranjang	34
C. Urf	36
1. Pengertian <i>Urf</i>	36
2. Landasan ‘Urf.....	37
3. Syarat-syarat ‘Urf.....	38
4. Macam-macam ‘Urf	38
D. Sosiologi Hukum Islam.....	40
1. Definisi Sosiologi Hukum Islam	40
2. Ruang Lingkup Sosiologi Hukum Islam	42
3. Pendekatan Sosiologi Hukum Islam	43
E. Interseksionalis Gender.....	45
1. Definisi Interseksionalis Gender	45
2. Ruang Lingkup Interseksionalis Gender	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
1. Studi tekstual	51
2. Analisis dampak	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Data dan Sumber Data	53
1. Data Primer	53
2. Data Sekunder	53
D. Metode Pengumpulan Data.....	53
1. Observasi.....	53
2. Wawancara	54
3. Dokumentasi.....	54
E. Analisis Data.....	54
1. Reduksi Data	55
2. Paparan Data atau Penyajian Data	55
3. Penarikan Kesimpulan.....	55

F. Uji Keabsahan Data	55
1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan:	56
2. Ketentuan Pengamatan:.....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
H. Sistematika Pembahasan	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	58
A. Profil Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.....	58
B. Keadaan Geografis Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk	59
C. Keadaan Demografis Desa Klampis Barat Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk	61
1. Struktur Pemerintahan.....	61
2. Jumlah Penduduk	61
3. Kondisi Sosial Keagamaan.....	62
D. Paparan Data	63
1. Fenomena Tradisi <i>Toron Lencak</i> dan <i>Ngeduni</i> Perkawinan Adat Madura dan Jawa.....	64
2. Pelaku Tradisi <i>Toron Lencak</i>	66
3. Pandangan Tokoh Masyarakat Tradisi <i>Toron Lencak</i>	67
4. Pelaku Tradisi <i>Ngeduni</i> Desa Loceret Kabupaten Nganjuk.....	71
5. Pandangan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Tradisi Ngeduni Desa Loceret.....	76
6. Tradisi Ngeduni di Zaman Gen Z Desa Loceret	78
E. Temuan Penelitian	79
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Analisis Tentang Tradisi <i>Toron Lencak</i> dan <i>Ngeduni</i> dalam Perkawinan Adat Madura dan Jawa.....	85

B. Analisis Tentang Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Perkawinan Tradisi Toron Lencak dan Ngeduni	96
C. Analisis Tentang Perkawinan <i>Toron Lencak</i> dan <i>Ngeduni</i> dalam Perspektif ‘URF, Sosiologi Hukum Islam dan Interseksionalis Gender.....	109
1. Perkawinan <i>Toron Lencak</i> dan <i>Ngeduni</i> Perspektif ‘URF	109
D. Perkawinan <i>Toron Lencak</i> dan <i>Ngeduni</i> Perspektif Sosiologi Hukum Islam.....	130
E. Perkawinan <i>Toron Lencak</i> dan <i>Ngeduni</i> Perspektif Interseksionalitas Gender.....	142
BAB VI PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Klampis Barat Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk	60
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 “Penelitian Terdahulu”.....	19
Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Klampis Barat Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.....	61
Tabel 5.1 Perbandingan Tradisi Perkawinan <i>Toron Lencak</i> Adat Madura dan <i>Ngeduni</i> Adat Jawa.....	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	158
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Riset	159
Lampiran 3	Surat Balesan Penelitian	160
Lampiran 4	Daftar Konsultasi Tesis Pembimbing I.....	162
Lampiran 5	Daftar Konsultasi Tesis Pembimbing II	163
Lampiran 6	Dokumentasi Wawancara	164
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	165